

Implementansi Model Knowledge Management System Pada Pelayanan Sertifikasi Algoritma

by Retno Wulandari

Submission date: 04-Feb-2022 11:13PM (UTC+0700)

Submission ID: 1754906774

File name: 1618-4471-1-CE-Turnitin.docx (494.55K)

Word count: 2984

Character count: 20509

Implementasi Model Knowledge Management System Pada Pelayanan Sertifikasi Algoritma

Abstract

Algorithm certification is a mandatory activity for students of the Information Technology Faculty at Budi Luhur University before their take final assignments and managed by the faculty secretariat as a service unit for algorithm certification. Currently, Knowledge in algorithm certification services still relies on the ability of one person, so that if there any change of manager will cause the loss of explicit and tacit knowledge because they have not knowledge management which can help manager to collect Knowledge to continue the management of algorithm certification. The purpose of this study is to make a proposed Knowledge Management model as a knowledge management center for algorithmic certification management for facilities for documenting, discussing, utilizing knowledge according to institutional regulations and creating applications that can manage knowledge and share related to algorithmic certification activity services. This study uses the Tiwana framework model, and the method of scoring the results of system testing using Likert scale measurements, Forum Group Discussion (FGD), as a system prototype testing using the ISO 9126 method. The results of the analysis will produce a model and knowledge management system that is can be a solution in documenting and exchanging knowledge in applications to the algorithm certification unit.

Keywords: Model, Knowledge, Certification, Algorithm

21 Abstrak

Sertifikasi algoritma merupakan kegiatan wajib bagi mahasiswa Fakultas Teknologi Informasi di Universitas Budi Luhur sebagai syarat wajib bagi mahasiswa untuk menempuh skripsi/ tugas akhir pada semester terakhir di unit kerja yang menanganinya adalah sekretariat fakultas sebagai unit pelayanan sertifikasi algoritma. Saat ini Knowledge yang ada pada pelayanan sertifikasi algoritma cenderung mengandalkan kemampuan satu expert dalam menangani permasalahan yang di hadapi di unit sertifikasi algoritma, sehingga jika terjadi pergantian personil yang menyebabkan hilangnya pengetahuan eksplisit dan tacit karena belum adanya pengelolaan pengetahuan yang dapat memudahkan pengelolanya untuk mencari informasi mengenai pengetahuan yang berkenaan dengan sertifikasi algoritma. Tujuan penelitian ini adalah membuat suatu model usulan Knowledge Management yang menjadi pusat pengelolaan pengetahuan bagi fakultas terutama dalam pengelolaan sertifikasi algoritma yang menjadi sarana dalam mendokumentasikan, mendiskusikan, memanfaatkan pengetahuan sesuai peraturan insi dan membuat aplikasi yang bisa mengelola knowledge tersebut dan bisa berbagi informasi dan pengetahuan yang berkaitan dengan layanan kegiatan sertifikasi algoritma. Penelitian ini menggunakan model kerangka kerja Tiwana, dan metode skoring hasil pengujian dari sistem menggunakan pengukuran skala Likert, Forum Group Discussion (FGD), sebagai pengujian prototipe sistem menggunakan serta metode ISO 9126. Hasil dari analisis tersebut menghasilkan suatu model dan knowledge management system yang dapat menjadi solusi dalam mendokumentasi dan bertukar pengetahuan dalam aplikasi pada unit sertifikasi algoritma.

Kata kunci: Model, Knowledge, Sertifikasi, Algoritma

1. Pendahuluan

Pengetahuan merupakan substansi pada suatu organisasi yang mempengaruhi pemanfaatan segala sumber daya pada organisasi dengan efisien. Pengetahuan merupakan sumber daya yang tidak berkurang walau dibagi. Dengan memanfaatkan serta berbagi pengetahuan ke setiap anggota organisasi maka pengetahuan akan semakin berkembang dan bertambah dan berkontribusi bagi kemajuan organisasi dan individu di dalamnya[1].

Implementasi manajemen pengetahuan pada sebuah organisasi memberikan kontribusi dalam peningkatan pelayanan untuk pelanggan, menaikkan tingkat produktivitas, menunjang organisasi untuk pengambilan keputusan yang lebih tepat, meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam metode dan cara kerja, serta bisa menghemat waktu dan biaya. Manajemen pengetahuan adalah proses yang

dimulai dengan penciptaan pengetahuan, cara penyimpanan, penyebaran dan pada akhirnya, bagaimana pengetahuan akan dimanfaatkan.

Unit layanan sertifikasi algoritma adalah yang menangani pelayanan administrasi serta informasi kegiatan sertifikasi algoritma, maka layanan ini wajib memberikan layanan terbaik bagi mahasiswa. Layanan yang dilaksanakan mulai dari registrasi, pembayaran, jadwal tes simulasi dan tes ujian sertifikasi algoritma serta informasi hasil kelulusan peserta. Pelayanan sertifikasi algoritma, setiap personil yang ada di unit layanan sertifikasi algoritma wajib memahami segala aturan yang ada untuk menyelesaikan suatu permasalahan terkait kegiatan layanan pada sertifikasi algoritma. Tapi, knowledge yang kurang bagi personil pelayanan membuat segala proses penyelesaian masalah menjadi lama

terselesa⁶an, oleh karena perlu diciptakan suatu bentuk *Knowledge Management System* (KMS), sebagai sistem untuk dapat memfasilitasi penangkapan, penyimpanan, pencarian, transfer dan pemanfaatan kembali pengetahuan dan serta mendayakan teknologi informasi sebagai enabler implementasi KM[2]. Dalam organisasi *Knowledge management* merupakan bidang yang memiliki peranan utama pada pembelajaran dalam organisasi. Pengetahuan dalam organisasi harus bisa memberikan peningkatan bagi organisasi itu tersebut. Agar organisasi tumbuh dan berkembang, maka perlu adanya suatu bentuk sharing pengetahuan di dalam organisasi sehingga dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) terutama dalam merespon dan mensikapi perubahan dalam suatu organ⁶isasi[3].

Model *Knowledge Management* pada perguruan tinggi mengacu pada pengelolaan perguruan tinggi yang berpusat pada pengendalian pada proses, isi (*content*), dan sumber daya (*resources*) yang dikontrol oleh struktur organisasi dan sistem manajemen serta budaya organisasi, nilai-nilai, dan etos⁷ja[4].

The results indicate that the knowledge management process consists of four stages: acquisition, storage, distribution, and use of knowledge.[5].

Telah terdapat beberapa penelitian dalam pengelolaan *knowledge management* dalam bidang Pendidikan seperti halnya pengelolaan *knowledge management* dalam pada *system* Informasi Akademi di Lingkungan Kelas Eks²³if Budi Luhur, dengan menggunakan metode *Forum Group Discussion* (FGD) dengan pengujian prototipe menggunakan metode *Black Box Testing* dan skala pengukuran Likert[6].

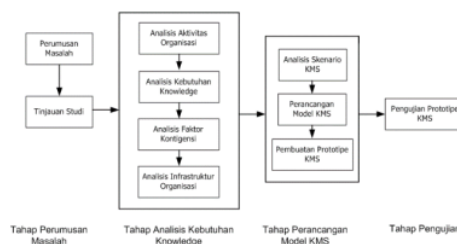
Akan tetapi dalam pengelolaan *knowledge management* dirasakan masih kurang jika hanya menggunakan metode *Forum Group Discussion* (FGD) perlu ada nya fasilitas yang mampu menunjang pengelolaan pengetahuan bagi pengelola akademik yaitu dengan menggunakan *Chatting*, *Forum*, *Surat Elektronik*(E-mail) dan *Upload Video*, seperti yang digunakan dalam proses pelaporan EPSBED di Universitas Budi Luhur Jakarta[7].

Dengan hal¹ tersebut, penulis akan coba merancang suatu model *knowledge management system* sesuai dengan kondisi saat ini pada unit layanan kegiatan *sertifikasi algoritma* dengan upaya meningkatkan kinerja personal dengan mengeksplorasi pengelolaan pengetahuan (*knowledge management*) memanfaatkan penggunaan teknologi informasi dan tidak hanya menggunakan¹¹ode *Forum Group Discussion* (FGD) sebagai titik temu FGD dilakukan kompilasi permasalahan dan²²identifikasi permasalahan utama[8], tetapi juga di lengkapi dengan fitur- fitur yang dapat menunjang *sharing* pengetahuan dalam fakultas teknologi Informasi seperti *upload* dan

download dokumen, email, dan juga *upload* dan *download* video. Sedangkan skoring hasil untuk⁷ngujian sistem dengan pengukuran skala Likert. *Likert scale is applied as one of the most fundamental and frequently used psychometric tools in educational and social sciences research.* [9][10], juga dimanfaatkan dengan penerapan standard ISO 9126, dalam bentuk k¹³onon dimana penerapan ISO 9126 menggunakan *identifikasi lima karakteristik kualitas yaitu functionality, reliability, usability, efficiency, dan portability* [11].

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus yang memperoleh gambaran yang lebih mendalam¹an lengkap dari obyek yang akan diteliti yakni unit layanan *sertifikasi algoritma* Fakultas Teknologi Informasi Universitas Budi Luhur, yang digambarkan dengan langkah penelitian pada Gambar 1.



Gambar 1. Langkah Penelitian (Sumber: Hasil Penelitian, 2018)

2.1. Tahap Perumusan Masalah

Dilakukan dengan melakukan pengumpulan data primer dan sekunder.

Data Primer: melalui wawancara dengan pihak terkait unit *sertifikasi algoritma* mulai dari pucuk pimpinan hingga pelaksana, observasi lapangan dan pengump¹an dokumen

Data Sekunder: data yang diperoleh melalui studi literatur, tulisan ilmiah tentang *knowledge management*, dan tinjauan studi.

2.2. Tahap Analisis Kebutuhan Knowledge

a. Analisis Aktivitas Organisasi

Mengidentifikasi aktifitas-aktifitas organisasi yang menjadi prioritas dari pengembangan model *knowledge management*.

b. Analisis Kebutuhan Knowledge

Menentukan *knowledge* yang dibutuhkan, keadaan *knowledge* yang dibutuhkan, *knowledge* yang dimiliki dan seberapa penting *knowledge* yang dibutuhkan oleh sumber daya manusia dalam organisasi.

c. Analisis Faktor Kontigensi

1) Analisis Karakteristik Knowledge

Masukan: hasil wawancara dan literatur terkait karakteristik¹⁶nowledge.

Hasil: karakteristik *knowledge* organisasi.

2) **Analisis Karakteristik Organisasi**

Masukan: wawancara dan literatur terkait karakteristik organisasi

Keluaran: karakteristik organisasi.

3) **Analisis Karakteristik Organisasi**

Masukan: Analisis faktor kontingensi ini dilakukan dengan cara menghitung bobot dari semua item yang terkait yaitu karakteristik organisasi, knowledge dan task.

Keluaran: usulan proses-proses knowledge management.

d. **Analisis Infrastruktur Organisasi**

Masukan: hasil wawancara dan literatur terkait infrastruktur organisasi.

Hasil: infrastruktur organisasi.

2.3. **Tahap Perancangan Model KMS**

a. **Analisa Skenario KMS**

Analisis setiap aktivitas untuk merumuskan sebuah knowledge, yang akan didaur dari proses knowledge management yang sesuai dengan model SECI Nonaka.

b. **Perancangan Model KMS**

Masukan: Hasil analisis faktor kontingensi dan existing knowledge management process

Hasil: model knowledge management system

c. **Pembuatan prototipe KMS**

Masukan: model knowledge management system yang didapat dari proses sebelumnya yaitu perancangan model knowledge management system.

Hasil dari proses ini adalah prototipe knowledge management system.

2.4. **Tahap Pengujian**

Testing yang dilakukan adalah dengan mencoba melakukan proses-proses knowledge management yang didukung oleh prototipe model knowledge management dengan menggunakan kuesioner sebagai instrument ISO 9126. Hasil dari proses ini adalah knowledge management system yang sudah dites dan dapat diusulnkan.

19

3. **Hasil dan Pembahasan**

3.1. **Analisis Model Knowledge Management System**

a. **Analisis Aktivitas Organisasi**

Mendefinisikan semua aktivitas yang ada di Unit Layanan Sertifikasi Algoritma Fakultas Teknologi Informasi Universitas Budi Luhur mulai dari Penanggungjawab dan pengawas, pengarah, supervise, Koordinator Tim Sertifikasi, humas, petugas operasional, sekretariat fakultas, quality assurance, dosen, pakar experts.

b. **Analisis Kebutuhan Knowledge Organisasi**

Tabel 1 adalah contoh kebutuhan data, informasi dan knowledge untuk Koordinator Tim sertifikasi.

Tabel 1. Kebutuhan Data, Informasi dan Knowledge Koordinator Tim Sertifikasi (Sumber: Hasil Penelitian, 2018)

Data	Informasi	Knowledge
Data operasional	Rencana dan pelaksanaan ujian sertifikasi; biaya pendaftaran; informasi kelulusan peserta; informasi ketidaklulusan peserta; informasi pendaftaran; informasi pembayaran; dan informasi try out.	Knowledge untuk mengelola Data operasional ujian sertifikasi algoritma data keuangan, filling document.

c. **Analisis Faktor Kontigensi**

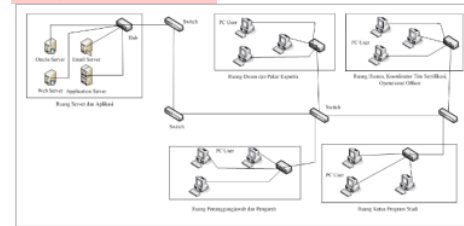
Analisis ini berupa urutan tahapan-tahapan knowledge management bagi unit sertifikasi Algoritma, yang dilakukan dengan mengkalkulasi bobot nilai dari Faktor-faktor yang berhubungan dengan proses knowledge management-nya. Sel tabel akan bernilai 'Yes' jika proses knowledge management-nya sesuai dengan faktor yang dianalisa, dan akan memiliki nilai 1.0. Sel tabel akan memiliki nilai 'No' jika prosesnya tidak sesuai, dan akan mempunyai nilai 0.0. Sel tabel akan bernilai 'OK' jika proses dapat dipakai dalam knowledge management, dan akan mempunyai nilai 0.5. Setelah dihitung dengan menjumlahkan bobot nilai yang ada, maka akan didapat urutan proses knowledge management berdasarkan nilainya. Lalu mengutamakan tahapan – tahapan knowledge management yang bernilai tinggi yang dapat dilihat pada Gambar 2.

KM Process	Task Uncertainty =Low	Task Interdependence =Low	Task Knowledge	Procedural Knowledge	Organizational Knowledge	Business Strategy =High/Innovation	Environmental Uncertainty =Low	Analisa "Su"	Analisa "Sk"	Analisa "Slu"	Skor Kumulatif Prioritas
Coordination	No	No	No	Ok	Ok	No	No	1	2	4	7
Praktisitas/Pr Knowledge Discovery	No	No	No	No	No	No	No	1	0	4	5
Praktisitas/Pr Knowledge Sharing	No	No	No	No	Ok	Ok	No	2	2	3	7
Exchange	No	No	No	Ok	Ok	Ok	No	1	1	3	5.5
Integrasi	No	No	Ok	No	Ok	Ok	No	2	1	3	6.5
Internalisasi	No	No	Ok	Ok	Ok	Ok	No	2	2	4	8
Directora	No	Ok	Ok	No	No	No	No	2	2	3	7
Realisasi	No	Ok	Ok	No	No	No	No	2	2	4	8
Bobot Nilai	Yes = 1	Ok = 0.5	No = 0								

Gambar 2. Hasil Analisis Faktor Kontigensi (Sumber: Hasil Penelitian, 2018)

d. **Analisis Infrastruktur Organisasi**

Gambar 3 merupakan analisis infrastruktur organisasi untuk unit layanan sertifikasi Algoritma di Universitas Budi Luhur.



Gambar 3. Arsitektur Jaringan LAN Unit Layanan Sertifikasi Algoritma (Sumber : Hasil Penelitian, 2018)

3.2. Tahapan Perancangan Model KMS

a. Analisis Skenario KMS

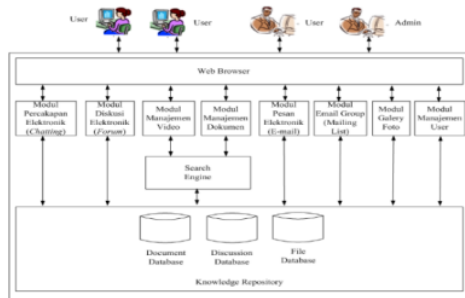
Tabel 2 adalah analisis skenario dari *Knowledge Management* dan Teknologi Unit Layanan Sertifikasi Algoritma.

Tabel 2. Analisis Skenario Sertifikasi Algoritma

No.	Proses KM	Teknologi
1.	Sosialisasi	Percakapan elektronik, Pesan elektronik
2.	Eksternalisasi	Diskusi elektronik, Manajemen dokumen (<i>upload</i>), Pesan elektronik
3.	Kombinasi	Manajemen dokumen
4.	Internalisasi	Diskusi elektronik, Manajemen dokumen, Pesan elektronik, <i>Searching Video</i>

b. Perancangan Model KMS

Pada Gambar 4 model *knowledge management system* untuk unit sertifikasi Algoritma terdiri dari Modul percakapan Elektronik, Modul diskusi elektronik, Modul Manajemen Video, Modul Manajemen Dokumen yang difungsikan untuk untuk mengelola segala jenis dokumen yang dibagikan dalam aplikasi., Modul email Group (*mailing list*), Modul Galeri Foto, modul manajemen user digunakan untuk mendukung proses *Knowledge Management* eksternalisasi, internalisasi, sosialisasi dan kombinasi. Sedangkan *Knowledge Repositories* dimanfaatkan sebagai tempat untuk mendokumentasi seluruh pengetahuan yang ada baik dalam bentuk multimedia Files (teks, gambar, dokumen, dan video).



Gambar 4. Model Knowledge Management System (Sumber: Hasil Penelitian, 2018)

Pada Gambar 4 model *knowledge management system* untuk unit sertifikasi Algoritma terdiri dari Modul percakapan Elektronik, Modul diskusi elektronik, Modul Manajemen Video, Modul Manajemen Dokumen yang difungsikan untuk untuk mengelola segala jenis dokumen yang dibagikan dalam aplikasi., Modul email Group (*mailing list*), Modul Galeri Foto, modul manajemen user digunakan untuk mendukung proses *Knowledge Management* eksternalisasi, internalisasi, sosialisasi dan kombinasi. Sedangkan *Knowledge Repositories* dimanfaatkan sebagai tempat untuk mendokumentasi

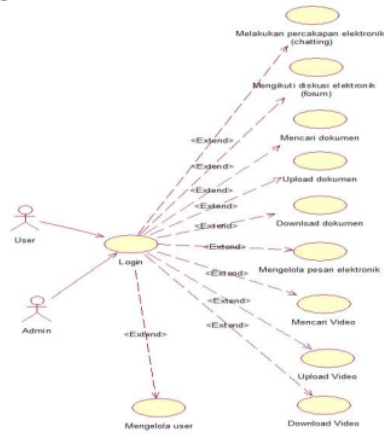
seluruh pengetahuan yang ada baik dalam bentuk multimedia Files (teks, gambar, dokumen, dan video).

Kesemua Fitur – fitur tersebut dibuat untuk memudahkan untuk saling berbagi dan belajar secara interaktif, Fitur yang disediakan menciptakan suasana seakan para pengelola Sertifikasi berada pada sebuah forum diskusi atau pelatihan digital yang dilengkapi dengan modul yang dapat diakses kapan saja. Segegap mendapatkan kesempatan yang sama dalam membentuk forum, pesan elektronik, menyimpan video dan gambar serta dokumen – dokumen yang berisikan pengetahuan maupun pengalaman kepada pengelola yang lain nya.

c. Pembuatan Prototype KMS

1) Kebutuhan Fungsionalitas KMS

Kebutuhan fungsional dari KMS pada Unit sertifikasi Algoritma pada fakultas teknologi Informasi bahwa Model *knowledge management system* diatas terdiri dari *chatting*, forum, dokumen, email, video dan manajemen user sebagai pendukung dalam proses *knowledge management* internalisasi, eksternalisasi, kombinasi dan sosialisasi. *Repositories Knowledge* adalah salah satu teknologi yang paling populer yang dimanfaatkan penggunaannya untuk menyimpan semua *knowledge* yang ada baik yang berupa file, hasil diskusi, data elektronik dan lain-lain. Kebutuhan akan fitur tersebut digambarkan pada Gambar 5. Kebutuhan Fungsionalitas.



Gambar 5. Kebutuhan Fungsionalitas (Sumber: Hasil Penelitian, 2018)

2) Kebutuhan Non-Fungsionalitas KMS

a) Kebutuhan Operasional

Sistem ini berbasis web dan dapat dijalankan menggunakan *web browser* melalui jaringan lokal maupun internet. Sistem dan data (*repository*) dari *knowledge management system* ini hendaknya berada dalam sebuah *server* tersendiri. *Knowledge management system* ini harus dapat diakses selama 24 jam sehari agar para pegawai dapat berbagi

1 *knowledge* tentang kegiatan yang ada pada Unit Layanan Sertifikasi Algoritma Fakultas Teknologi Informasi Universitas Budi Luhur

b) Kebutuhan Performansi

Banyaknya data, informasi dan dokumen yang diakses secara kebersamaan membutuhkan performansi *system* yang baik dalam penyimpanan dan kecep⁵ dalam pengaksesan data. *Repository* data atau *database server* membutuhkan kapasitas yang cukup besar untuk menyimpan data dan dokumen.

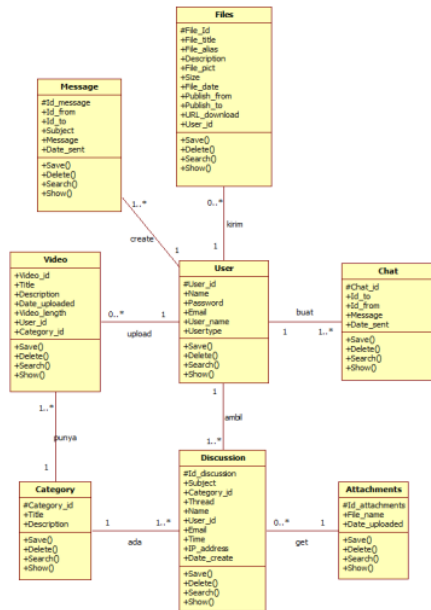
c) Kebutuhan Keamanan Sistem

Data yang terkait dengan Unit Layanan Sertifikasi Algoritma Fakultas ¹⁰ teknologi Informasi Universitas Budi Luhur ini pun harus dalam keadaan aman sehingga diperlukan adanya proses autentifikasi dan pemberian hak akses sebelum masuk ke dalam *knowledge management system* ini.

d) Kebutuhan Budaya Organisasi

Dukungan semua pili¹¹ dalam pembangunan dan penerapan *knowledge* Unit Layanan Sertifikasi Algoritma Fa⁴litas Teknologi Informasi Universitas Budi Luhur tidak ikut terlibat. Keterlibatan dalam membangun *database knowledge* ini dapat dilakukan dengan cara terus menerus menggunakan *knowledge management system* ini sebagai media penyebaran *knowledge* dengan sesama pegawai.

3) Rancangan Basis Data



Gambar 6. Class Diagram Knowledge Management System Unit Layanan Sertifikasi Algoritma

3.3. Pembuatan Prototipe KMS

Gambar 7 adalah Tampilan awal dari tampilan halaman menu utama *Knowledge Management*

1 *System* untuk Unit Sertifikasi Algoritma pada fakultas teknologi Informasi, Universitas Budi Luhur.



Gambar 7. Menu Utama (Sumber: Hasil Penelitian, 2018)

3.4. Pengujian Prototipe Knowledge Management System

Pengujian sistem dilakukan untuk menguji tingkat kualitas perangkat lunak hanya menggunakan 6 (enam) karakteristik kualitas perangkat lunak yang terdapat pada ISO 9126, yaitu *functionality*, *reliability*, *usability*, *portability*, *efficiency* dan *maintainability*. Pengujian hanya dilakukan pada penggunaan sistem dari sisi *client* dan tidak masuk dalam lingkup *server*.

Table 3. Pengukuran Kualitas Perangkat Lunak dan Indikator Menggunakan ISO 9126 (Sumber: Hasil Penelitian, 2018)

Variabel	Sub-variabel	Indikator Pengukuran
Functionality	Suitability	Kesesuaian sistem dengan kebutuhan
	Accuracy	Keakuratan informasi yang dihasilkan oleh sistem
	Maturity	Rendahnya tingkat kesalahan dalam sistem
Reliability	Fault tolerance	Kemampuan untuk berfungsi seperti biasa setelah terjadi kesalahan
	Understandability	Kemudahan sistem untuk dipahami
Usability	Learnability	Kemudahan sistem untuk dipelajari
	Operability	Kemudahan sistem untuk dioperasikan
Portability	Installability	Kemudahan sistem untuk diinstalasi dan dihapus
Efficiency	Time Behaviour	Sistem mampu memberikan respon waktu yang cepat ketika dijalankan.
	Resource Behavior	Sistem membutuhkan penggunaan sumber daya fisik yang besar dalam pengoperasiannya.
Maintainability	Analyzability	Kemudahan sistem untuk mampu mengidentifikasi permasalahan utama ketika terjadi error
	Changeability	Kemudahan sistem untuk bekerja ketika

Testability	terjadi modifikasi kode program/perubahan di dalam sistem Kemudahan sistem untuk melakukan validasi dari perubahan sistem yang dilakukan
-------------	---

1 Forum Group Discussion (FGD) dengan metode ISO 9126 dengan kualitas perangkat lunak, yaitu *functionality*, *reliability*, *usability*, *portability*, *efficiency* dan *maintability*, untuk pengujian pada prototipe *knowledge management system*. Pada pengujian ini menggunakan kuesioner sebagai instrumennya. Pada kegiatan FGD terlaksana di Ruang Rapat.

Dari hasil uji dengan menyebarkan kuesioner kepada pihak terkait terhadap penggunaan dari prototipe *knowledge management system* dihasilkan 82.73% hasil sangat baik. Dengan adanya hasil tersebut maka prototipe *knowledge management system* yang dibuat berfungsi dengan sesuai harapan dan kebutuhan yang ada serta siap diterapkan.

Table 4. Hasil Presentase Kuesioner (Sumber: Hasil Penelitian, 2018)

Aspek	Skor Aktual	Skor Ideal	Persentase Aktual	Kriteria
<i>functionality</i>	174	200	85.50	Sangat Baik
<i>reliability</i>	77	100	77.00	Baik
<i>usability</i>	131	150	87.33	Sangat Baik
<i>portability</i>	181	205	88.29	Sangat Baik
<i>efficiency</i>	76	100	76.00	Baik
<i>maintability</i>	118	150	78.67	Baik
Total	455	505	82.73	Sangat Baik

4. Kesimpulan

Dari hasil uji sistem yang dengan Forum Group Discussion (FGD) serta ISO 9126 peserta FGD setuju dengan adanya fasilitas yang ada di sistem. Model *Knowledge Management System* yang dibangun untuk pendukung pelayanan kegiatan sertifikasi algoritma hasil kombinasi faktor kontigensi dan *knowledge* yang saat itu berjalan. Dengan menggunakan fasilitas pada KMS yang telah dibuat dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan karena sistem *Knowledge Management* memiliki panduan oprasional, jadi tidak perlu waktu lama untuk menyelesaikan pekerjaan.

5. Daftar Pustaka

[1] R. Wulandari, Eko Retno; Nurisani, "Model Knowledge Management di Perpustakaan Universitas Padjadjaran," *Lentera Pustaka J. Kaji. Ilmu Perpustakaan, Inf. dan Kearsipan*, vol. 6, no. 1, pp. 23–36, 2020, doi: 10.14710/lenpust.v6i1.27152.

[2] H. Nissa and M. I. Jambak, "Pendefinisian kebutuhan fungsional sistem untuk rancang bangun *knowledge management system* pt. Telkomsel regional sumbagsel," *J. Sist. Inf.*, vol. 8, no. 1, pp. 928–946, 2016, [Online]. Available:

<http://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jsi/index>.

[3] R. Widayanti, "Penerapan Knowledge Management dalam Organisasi," *Forum Ilm. Indonusa*, vol. 5, no. 1, pp. 43–47, 2008, [Online]. Available: <https://ejournal.esaunggul.ac.id/index.php/Formil/article/view/563/525>.

[4] D. Budiastuti, "Model Knowledge Management Di Perguruan Tinggi," *Binus Bus. Rev.*, vol. 3, no. 1, pp. 52–60, 2012, doi: <https://doi.org/10.21512/bbr.v3i1.1279>.

[5] R. V. D. et al Gonzalez, "Knowledge Management Process: a theoretical-conceptual research," *Gest. Prod., São Carlos*, vol. 24, no. 2, pp. 248–265, 2017, doi: <http://dx.doi.org/10.1590/0104-530X0893-15>.

[6] Marini, "Prototipe Knowledge Management System Informasi Akademik Studi Kasus: Kelas Eksekutif Budi Luhur.," Universitas Budi Lihur, 2016.

[7] M. A. Rony, "Pengembangan Knowledge Management System Untuk Proses Pelaporan EPSBED Pada Perguruan Tinggi: Studi Kasus Universitas Budi Luhur Jakarta," Universitas Indonesia, 2010.

[8] N. Aunurohim & Wijayanti, Anies & Hermawan, Hermawan & Zulaika, Enny & Saptarini, Dian & Hidayati, Dewi & Shovitri, Maya & Setiawan, Edwin & Muzaki, Farid & Desmawati, Iska & Ashuri, "Kolaborasi Institusi Pemerintah – Perguruan Tinggi – LSM dalam Pengelolaan Sampah Plastik Melalui Forum Group Discussion," *SEGAWATI*, vol. 3, 2019, doi: 10.12962/j26139960.v3i2.5728.

[9] S. N. Chakrabartty, "Scoring and Analysis of Likert Scale: Few Approaches," *Jr. Knowl. Manag. Inf. Technol.*, vol. 1, 2014.

[10] D. Joshi, Ankur & Kale, Saket & Chandel, Satish & Pal, "Likert Scale: Explored and Explained.," *Br. J. Appl. Sci. Technol.*, vol. 7, 2015, doi: 396-403. 10.9734/BJAST/2015/14975.

[11] S. Supriyono, "Penerapan ISO 9126 Dalam Pengujian Kualitas Perangkat Lunak pada E-book.," *MATICS*, vol. 11, no. 9, 2019, doi: 10.18860/mat.v11i1.7672.

Implementansi Model Knowledge Management System Pada Pelayanan Sertifikasi Algoritma

ORIGINALITY REPORT

33%

SIMILARITY INDEX

33%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	seminar.iaii.or.id Internet Source	8%
2	journal.budiluhur.ac.id Internet Source	6%
3	jurnal.teknikunkris.ac.id Internet Source	4%
4	plj.ac.id Internet Source	2%
5	ejournal.bsi.ac.id Internet Source	2%
6	media.neliti.com Internet Source	2%
7	www.semanticscholar.org Internet Source	1%
8	123dok.com Internet Source	1%
9	ojs.amikom.ac.id Internet Source	1%

10	ojs.ipem.ecampus.id Internet Source	1 %
11	download.garuda.ristekdikti.go.id Internet Source	1 %
12	www.scribd.com Internet Source	1 %
13	www.coursehero.com Internet Source	<1 %
14	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
15	Eva Zuraidah. "Knowledge Management System Untuk SDM Menggunakan Seci Model (Studi Kasus: Koperasi Karyawan)", Jurnal Informatika, 2018 Publication	<1 %
16	journal.stmikglobal.ac.id Internet Source	<1 %
17	ojs.unikom.ac.id Internet Source	<1 %
18	openaccess.hacettepe.edu.tr:8080 Internet Source	<1 %
19	agussugiantocom.files.wordpress.com Internet Source	<1 %
20	ejournal.undip.ac.id Internet Source	<1 %

21 fti.budiluhur.ac.id <1 %
Internet Source

22 www.thiosanggara.top <1 %
Internet Source

23 qdoc.tips <1 %
Internet Source

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On